

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes menurut Peraturan Bupati Kulon Progo No. 68 Tahun 2021 Bab I Pasal 1 adalah badan hukum yang didirikan oleh Kalurahan dan/atau Bersama Kalurahan- Kalurahan guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan. BUMDes Binangun Jati Unggul merupakan organisasi bisnis milik Kalurahan Jatirejo yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa(Perdes) Jatirejo Nomor 4 Tahun 2016 merujuk pada Peraturan Bupati(Perbup) Kulon Progo Nomor 54 Tahun 2015 dan PermenDesa PDTT nomor 4 Tahun 2015. BUMDes Binangun Jati Unggul terletak di Kalurahan Jatirejo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. BUMDes Binangun Jati Unggul memiliki tiga bidang usaha yaitu, bidang Jasa Keuangan, bidang Produksi Pertanian, dan bidang Pariwisata & Resto.

Resto Bukit Cubung merupakan salah satu unit usaha BUMDes Binangun Jati Unggul yang bergerak pada sektor kuliner dan wisata. Nama resto Bukit Cubung diambil dari nama bukit di sebelah resto yaitu bukit Cubung. Bukit ini dijadikan sebagai objek wisata dan digabung dengan resto Bukit Cubung. Resto tersebut mengusung konsep tradisional, baik dari segi bangunan hingga makanan dan minuman yang ditawarkan, yaitu menu-menu tradisional. Resto Bukit Cubung beralamatkan di Botokan, Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Resto Bukit Cubung mulai beroperasi pada tanggal 2 Desember 2020 di saat era pandemic Covid-19. Resto tersebut dikelola di bawah naungan BUMDes Binangun Jati Unggul dengan memberdayakan masyarakat sekitar.

Dunia desain grafis berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi, dari semula yang dibuat dengan media manual hingga sekarang dibuat dengan media digital. Perkembangan zaman menuntut manusia untuk

ber-adaptasi dengan zamannya. Desain grafis merupakan proses kreatif untuk perancangan dan perencanaan sesuatu yang fungsional dan menjadi solusi atas permasalahan tertentu agar memiliki nilai yang lebih. JB Reswick menyatakan bahwa desain merupakan kegiatan kreatif yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan berguna. (Piliang, 2008).

Desain grafis tidak lepas dari komunikasi visual, dikarenakan desain grafis merupakan proses perwujudan pesan yang disampaikan dalam bentuk visual. Komunikasi visual memiliki keterikatan dengan indra manusia dalam mengolah makna atau pesan, proses pemahaman makna atau pesan melibatkan unsur warna, bentuk, gambar, foto, dan unsur visual pada media tertentu yang merepresentasikan makna atau pesan tertentu. Desain grafis memperkerjakan berbagai elemen seperti marka, simbol, uraian verbal yang divisualisasikan melalui tipografi dan gambar baik teknik fotografi maupun ilustrasi, elemen-elemen tersebut diterapkan dalam dua fungsi, sebagai perangkat visual dan perangkat komunikasi (Sihombing, 2001).

Buku menu merupakan buku yang didalamnya terdapat daftar menu atau produk yang ditawarkan dan disajikan kepada konsumen (Ansen, 2020). Buku menu merupakan objek komunikasi visual antara pihak resto dan konsumen, menyajikan produk secara visual yang menjadi informasi bagi konsumen.

Kreatif merupakan proses perancangan sebuah ide dan merealisasikan ide sebagai gagasan yang baru. Menurut Vance dari Disney Corporation, kreatif adalah membuat yang baru dan menata yang lama (Trianto, 2010). Dalam hal ini penulis berperan sebagai konseptor pada pembuatan desain buku menu untuk resto Bukit Cubung, bagaimana peran konseptor pada pembuatan desain buku menu di resto Bukit Cubung Kulon Progo, Yogyakarta.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Dalam pengembangannya mitra ini membutuhkan pembaruan desain buku menu pada resto Bukit Cubung. Dikarenakan keterbatasan SDM yang ada pada resto penulis merespon masalah tersebut dengan melakukan pembaharuan desain buku menu.

Berdasarkan fokus permasalahan dan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka simpulan rumusan masalah yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah bagaimana peran konseptor pada pembuatan buku menu di resto Bukit Cubung, Kulon Progo, Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penciptaan

Tujuan pembuatan desain buku menu merupakan respon dari permasalahan resto Bukit Cubung yang menginformasikan bahwa buku menu resto Bukit Cubung kurang menarik dan perlu pembaharuan pada buku menu tersebut. Dan diharapkan setelah di perbaruinnya buku menu tersebut, mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada produk yang dijual oleh resto Bukit Cubung.

1.4 Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang didapat pada pembuatan desain buku menu resto Bukit Cubung, Kulon Progo, Yogyakarta.

1.1.1 Manfaat Teoritis

Dengan dibuatnya skripsi karya oleh penulis yang berperan sebagai konseptor, diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah referensi pada karya karya dan project berikutnya.

1.1.2 Manfaat Praktis

Dengan diperbaruinya buku menu Resto Bukit Cubung, diharapkan mampu menambah daya tarik antara konsumen dengan pihak resto, dan mampu memberikan gambaran visual atas produk yang ditawarkan.